

**PEMBINAAN SIKAP SOSIAL SISWA DI SMP NEGERI 5**

**KOTO XI TARUSAN,**

**KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**ZULKARNAIN**

**15052047/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN**

**KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2019**

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pembinaan Sikap Sosial Siswa di SMP Negeri 5 Koto XI  
Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan.

Nama : Zulkarnain

NIM / TM : 15052047 / 2015

Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 17 Juli 2019

Disetujui Oleh

**Pembimbing**



**Dr. Maria Montesori, M.Ed., M.Si**

**NIP : 19600202 198403 2 001**

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN LULUS SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan tim penguji skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negri Padang

Pada Hari Kamis Tanggal 01 Agustus Pukul 08.00 s.d 10.00 WIB

**Pembinaan Sikap Sosial Siswa di SMP Negeri 5 Koto XI Tarusan,  
Kabupaten Pesisir Selatan**

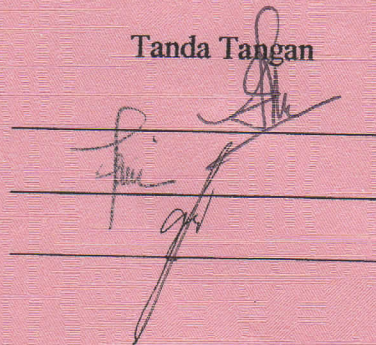
Nama : Zulkarnain  
NIM / TM : 15052047 / 2015  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2019

### Tim Penguji

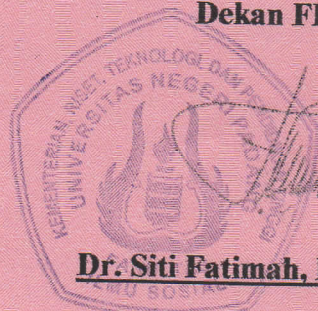
Nama  
Ketua : Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si  
Anggota : Dr. Fatmariza, M.Hum  
Anggota : Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd

Tanda Tangan



Mengesahkan

**Dekan FIS UNP**



**Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum**

**NIP . 19610218 198403 2 001**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zulkarnain

Nim / Tahun Masuk : 15052047 / 2015

Tempat/Tanggal Lahir : Sijunjung, 15 April 1996

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pembinaan Sikap Sosial Siswa di SMP Negeri 5 Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan”** adalah benar merupakan karya tulis saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 01 Agustus 2019

Menyatakan



Zulkarnain

15052047/2015

## ABSTRAK

### **ZULKARNAIN (15052047/2015) : Pembinaan Sikap Sosial Siswa di SMP Negeri 5 Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan**

Pembinaan sikap sosial siswa menjadi permasalahan yang perlu diperhatikan guru. Pembinaan sikap sosial siswa di sekolah perlu dikembangkan dalam hal saling menghormati, saling menghargai, saling tolong-menolong, kerja sama, dan peduli terhadap orang lain serta patuh kepada aturan. Selain itu siswa juga harus bertanggung jawab dalam mematuhi aturan yang ada di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana pembinaan sikap sosial siswa di SMP Negeri 5 Koto XI Tarusan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Informan pada penelitian ini ditentukan dengan cara Purposive Sampling. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan juga studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara teknik Triangulasi. Analisis data yang digunakan yaitu Reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan sikap sosial siswa yang diberikan oleh guru di SMP Negeri 5 Koto XI Tarusan masih kurang baik karena masih ada siswa yang tidak menghormati guru, berkata kasar, suka mengejek teman, tidak peduli dengan sesama, tidak disiplin, tidak melaksanakan piket kelas, membuang sampah sembarangan. Dalam hal itu sangat diperlukan peran guru dalam membina sikap sosial siswa, diantaranya adalah guru sebagai pengajar, pembimbing, serta sebagai motivator. Selain dari pada itu diperlukannya upaya-upaya yang dilakukan guru dalam membina sikap sosial siswa. Upaya yang dilakukan guru di SMP Negeri 5 Koto XI Tarusan diantaranya dengan cara memberikan nasehat, memberikan sanksi atau hukuman, memberikan motivasi, sampai dengan memberikan bimbingan khusus atau dikembalikan kepada orang tuanya untuk lebih dibimbing di rumah apabila siswa tidak bisa ditangani oleh guru.

**Kata Kunci:** pembinaan, sikap sosial siswa.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Pembinaan Sikap Sosial Siswa di SMP Negeri 5 Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan”**. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Selama penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai pihak yang sudah banyak membantu. Baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dengan ketulusan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ayahanda tercinta Syafrianto dan Ibunda tersayang Sartini beserta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan moril ataupun materil demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
3. Ibu Dr. Fatmariza M. Hum selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

4. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Padang
5. Ibu Dr. Maria Montessori, M. Ed., M. Si selaku pembimbing yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis mulai dari awal hingga penyelesaian skripsi ini
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Tata Usaha Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengajaran dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis
7. Teman-teman seperjuangan Civic Education angkatan 2015 yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah khasanah ilmu kita semua. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayahnya kepada kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Agustus 2019

Zulkarnain  
15052047

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	10
1. Pembinaan Sikap Sosial.....	10
a. Pengertian Pembinaan Sikap Sosial.....	10
b. Metode Pembinaan Sikap Sosial.....	11
2. Sikap Sosial.....	12
a. Pengertian Sikap Sosial.....	12
b. Aspek-aspek Sikap Sosial.....	14
c. Bentuk-bentuk Sikap Sosial.....	14

d. Konsep-konsep Dasar Sikap Sosial.....	16
e. Pembentukan dan Perubahan Sikap Sosial.....	17
f. Perkembangan Sikap Sosial.....	18
g. Ciri-ciri Sikap Sosial.....	18
h. Fungsi Sikap Sosial.....	20
3. Pembinaan Sikap Sosial di Sekolah.....	21
a. Penanaman Sikap Toleransi Kepada Peserta didik.....	22
b. Membiasakan sikap Disiplin kepada peserta didik... ..	21
c. Penanaman Rasa Peduli pada Alam sekitar.....	22
d. Penanaman Rasa Peduli Sosial kepada peserta didik.....	22
e. Penanaman Rasa Tanggung jawab.....	23
f. Menumbuhkan Semangat Kebangsaan.....	24
g. Penanaman sikap Bersahabat atau Komunikatif.....	24
4. Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013 Membentuk Sikap Sosial.....	25
a. Makna Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap Sosial.....	25
b. Hakikat Pendidikan Karakter.....	26
B. Kerangka Konseptual.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Informan Penelitian.....	30

D. Jenis dan Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Uji Keabsahan Data.....	35
G. Teknik Analisa Data.....	35
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum.....	37
B. Temuan Khusus.....	42
1. Pembinaan Sikap Sosial Siswa di SMP Negeri 5 Koto XI Tarusan.....	42
2. Faktor-faktor yang Berpengaruh dalam Membina Sikap Sosial di SMP Negeri 5 Koto XI Tarusan.....	54
3. Kendala-kendala dalam Membina Sikap Sosial Siswa di SMP Negeri 5 Koto XI Tarusan.....	57
C. Pembahasan.....	61
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Gambar 1 Keadaan Siswa dalam Kelas.....	43
2. Gambar 2 Siswa dihukum saat jam pelajaran.....	46
3. Gambar 3: Guru PPKn memberikan Teguran dan Nasehat kepada siswa yang terlibat <i>Bullying</i> .....	50
4. Gambar 4: Siswa dihukum karena terlambat dan tidak memakai atribut.....	52
5. Gambar 5: Suasana Upacara Bendera 27 Mei 2019.....	59

## **DAFTAR TABEL**

6. Tabel 1 data informan penelitian.....	32
7. Tabel 2 Jumlah siswa tahun ajaran 2018/2019.....	36
8. Tabel 3 Jumlah guru setiap matapelajaran.....	37

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembinaan sikap sosial adalah suatu proses pembaharuan atau penyempurnaan, pengarahan, pemberian bantuan dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah sosial seperti masalah pertemanan, pergaulan bebas, perkelahian antar kelompok teman sebaya, konflik sosial antar teman sebaya, masalah-masalah yang dapat meresahkan masyarakat, penyesuaian diri dalam bersosialisasi dan mengatasi masalah lainnya yang berhubungan dengan sosial. Oleh karena itu sangatlah penting dilaksanakan pembinaan disekolah, sebagaimana pembinaan sikap sosial siswa bertujuan membantu siswa mengatasi kesulitannya dalam bidang sosial. Pembinaan sikap sosial disekolah juga memiliki manfaat bagi siswa dalam membangun hubungan sosial baik yang sesuai pada norma dan aturan yang berlaku, selain itu juga sebagai pembantu dalam masalah bagi remaja yang memiliki masalah sosial, serta membantu mengarahkan siswa untuk mencari jati diri yang baik. Sikap sosial ditandai dengan bagaimana sikap atau tingkah laku individu dalam lingkungannya. Sikap individu dapat berupa, interaksi individu dengan individu atau kelompok, dilihat dari cara berbicara, menyapa, menghargai atau menghormati orang lain, tolong-menolong, patuh kepada aturan, serta tanggu jawab.

Sikap sosial dapat terjadi akibat dari pengaruh lingkungan, keluarga, sekolah serta kebiasaan yang dilakukan dengan berulang-ulang,. Apabia individu

memiliki sikap sosial yang baik maka dia akan memiliki perilaku sosial yang baik pula baik dalam keluarga, pergaulan, sekolah, maupun dalam masyarakat. Hal ini dikarenakan adanya hubungan erat antara sikap dan perilaku. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Myers (dalam Bimo Walgito, 2003:125) bahwa setiap orang tidak dapat mengukur sikap secara langsung, maka sikap yang dapat diukur adalah sikap yang tampak, sikap yang tampak itu adalah perilaku. Berdasarkan hal ini, maka untuk mengetahui bagaimana sikap sosial seseorang kita dapat melihat bagaimana cara orang itu berperilaku dalam kehidupan masyarakat atau kelompok sosial.

Menurut Crutchfield (dalam Bimo Walgito, 2003:123) sikap yang ada pada seseorang akan memberikan warna atau corak pada perilaku atau perbuatan orang yang bersangkutan. Dengan mengetahui sikap seseorang, dapat menduga bagaimana respon atau perilaku yang diambil oleh orang yang bersangkutan terhadap sesuatu masalah atau keadaan yang dihadapkan kepadanya.

Kehidupan manusia memerlukan perilaku sosial yang melekat dalam dirinya. Perilaku sosial terdiri dari perilaku sosial dalam lingkungan keluarga dan perilaku sosial dalam lingkungan masyarakat. Perilaku sosial tersebut terdiri dari rasa kasih sayang terhadap sesama, menumbuhkan rasa aman terhadap sesama, toleransi, menghargai, menghormati orang lain, memiliki rasa tolong-menolong, dan peduli terhadap sesama. Dari karakteristik sikap sosial tersebut, apabila dimiliki oleh individu, maka dapat menjamin sikap sosial yang baik dan menciptakan hubungan baik antara individu dengan individu lainnya atau individu dengan kelompok, serta lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.

Berdasarkan apa yang dikemukakan oleh Abu Ahmadi (2000:34) tersebut indikator yang akan menjadi objek kajian peneliti dalam hal kecerdasan dalam sikap sosial adalah saling menghargai, menghormati orang lain, saling tolong-menolong, dan peduli terhadap orang lain. Agar dapat membentuk kecerdasan siswa dalam sikap sosial yang baik, peduli terhadap sesama dan lingkungannya maka indikator tersebut sangat perlu dikembangkan oleh guru terlebih dahulu dalam membina kecerdasan sikap sosial siswa.

Dalam lingkungan sekolah, pembinaan sikap sosial seharusnya menjadi tugas dan tanggung jawab setiap guru terutama guru mata pelajaran, seperti guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dan guru Bimbingan Konseling (BK). Pembinaan sikap sosial bertujuan agar siswa dapat memiliki perilaku, karakter dan sikap sosial yang baik dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pembinaan sikap sosial bukan hanya melalui peningkatan hasil akademik siswa yang dapat menunjang peningkatan ranah kognitif saja, melainkan juga pengembangan dalam ranah afektif dan psikomotorik siswa, sehingga siswa dapat menampilkan sikap sosial dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Guru sangat berperan penting dalam membentuk sikap, perilaku, serta karakter siswa, hal itu dilakukan guru dengan berinteraksi secara langsung dengan siswa pada saat pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Guru dituntut bukan hanya memberikan materi dalam pembelajaran, akan tetapi juga bertanggung jawab terhadap pembinaan moral dan sikap siswa yang sesuai dengan nilai, dan norma yang ada dalam masyarakat, sehingga dapat membentuk generasi muda

yang memiliki sikap sosial yang baik serta bertanggung jawab bagi agama, bangsa, dan negara.

Sebelum melihat bagaimana pembinaan sikap sosial siswa, terlebih dahulu dilihat bagaimana sikap sosial guru-guru di sekolah, yang mana guru yang akan memberikan pembinaan oleh karena itu seorang guru harus juga memiliki sikap sosial yang baik supaya dapat mencerminkan kepada peserta didiknya. Dilihat dari kenyataannya berdasarkan wawancara dengan seorang guru PPKn di SMP N 5 Tarusan yang bernama Risbi Januarna, S.Pd mengatakan bahwa guru-guru di SMPN 5 Koto XI Tarusan sudah memiliki sikap sosial yang baik dimana terlihat semua guru-guru mampu menjalin kekeluargaan dan tidak berkelompok-kelompok. Sikap sosial yang baik dilihat dari rasa kekeluargaan, apabila salah satu guru yang mendapat musibah/sakit atau keluarganya meninggal dunia maka semua guru SMPN 5 Koto XI Tausan pergi walaupun itu diluar kota. Dan yang peneliti alami, guru-guru SMPN 5 Koto XI Tarusan juga tidak membeda-bedakan mahasiswa PLK dengan guru lain dalam hal seperti mengajak untuk duduk bersama atau saling membaur, apabila jam istirahat berlangsung guru-guru disana selalu makan bersama dan peneliti melihat guru-guru disana selalu berbagi antara guru yang satu dengan yang lainnya. Dilihat dari tindakan yang dilakukan oleh sekolah dalam pembinaan sikap sosial disekolah seperti penerapan budaya bersalaman setiap pagi atau berjumpa, setelah selesai upacara bendera pada hari senin dan setelah kultum pada hari jumat baik antara siswa dengan guru maupun guru dengan guru lainnya.

Tetapi dilihat dari keadaan siswa masih banyak siswa yang kurang baik dalam sikap sosial, seperti dalam kasus *Bully* yang dilakukan oleh siswa dua orang siswa laki-laki terhadap satu orang siswa perempuan yang keterbelakangan mental, dan siswa perempuan tersebut mengadukan hal tersebut kepada guru PPKn yaitu ibu Risbi Januarna, S.Pd karena dia dekat dengan beliau. Pada hari yang sama langsung dipanggil kedua siswa laki-laki tadi dan langsung diberikan nasihat dan pengarahan oleh beliau dan untuk anak perempuan tadi diberikanlah bimbingan untuk membangkitkan mental agar tidak lagi diremehkan oleh siswa lain baik bimbingan akademik maupun minat dan bakat sehingga siswa perempuan tadi mendapatkan percaya diri dalam kehidupan sosialnya.

Tetapi peneliti lihat masih ada beberapa guru yang hanya memperhatikan nilai kognitif saja dan kurang dalam memperhatikan sikap sosial siswa seperti guru Matematika, IPA, Bahasa Inggris, Prakarya dan Seni Budaya, sehingga siswa memiliki sikap sosial yang kurang baik yang mana seharusnya tugas seorang guru juga harus membina sikap sosial agar siswa dapat berhubungan atau berinteraksi yang baik dengan teman, guru, orang tua, serta masyarakat sebagaimana terdapat dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen yang mana Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur penkan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Dan berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari guru PPKn tersebut juga mengatakan dalam mengatasi dan membina sikap sosial siswa di SMP

Negeri 5 Tarusan, beliau menggunakan strategi pendekatan dan penekanan Karakter dan sikap sosial yang baik kepada siswa, baik itu yang bermasalah antara siswa yang satu dengan yang lain maupun siswa dengan guru. Serta penanaman sikap yang baik sebagaimana kita seorang siswa untuk saling menghormati, tolong-menolong, peduli antar sesama, serta bekerja sama, sehingga terjalinlah hubungan yang baik dan harmonis dalam lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan lima orang siswa pada tanggal 07 February 2019 di SMP Negeri 5 Tarusan yang terdiri dari 2 orang siswa perempuan yang bernama Manda (kelas IX) dan Nora (kelas VII) Mengatakan bahawa masih ada teman-teman yang tidak peduli antar sesama dan juga melawan kepada guru, suka menindas teman yang lemah, bahkan sampai mencela antara teman, dan menurutnya guru yang sering menangani dan memberikan pembinaan pada masalah ini yaitu seperti, guru PPKn, Agama, BK,dan Wakil Kesiswaan. Selain itu tiga orang siswa yang bernama Yogi dan Aldy (kelas IX) mengatakan juga bahwa teman-temannya ada yang suka buang sampah sembarangan, tidak ikut serta dalam menjenguk teman yang sakit dengan alasan yang tidak jelas, ada yang tidak ikut piket kelas dan juga tidak ikut gotong royong. Siswa lainnya bernama Widya (kelas VII) juga mengatakan ada teman yang suka mengejek teman lain sampai berkata kasar, tidak ikut serta mengerjakan tugas kelompok, dan dalam diskusi dia sibuk berbicara dengan teman lain dan ada juga yang sampai berkelahi.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa masih kurangnya sikap sosial yang baik dari dalam diri siswa. Kurangnya sikap sosial siswa dilihat dari indikator menghargai dan menghormati orang lain dan dimana siswa ada yang sampai melawan kepada guru dan ada yang suka mengejek teman. Dilihat dari indikator tenggang rasa terhadap sesama, masih ada siswa yang tidak pergi menjenguk teman yang sakit. Jika dilihat dari indikator tolong menolong antar sesama, masih ada siswa yang tidak ikut dalam melaksanakan tugas kelompok.

Berdasarkan dari permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pembinaan sikap sosial di sekolah. Oleh karena itu, judul dari penelitian ini adalah **“Pembinaan Sikap Sosial Siswa SMP N 5 Koto XI Tarusan, Kab. Pesisir Selatan”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Agar lebih fokus pada masalah, dapat penulis kemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya perhatian Guru terhadap aspek afektif siswa dalam pembelajaran.
2. Sebagian siswa masih belum berkembang dalam sikap sosialnya.
3. Masih kurangnya perhatian guru dalam membina sikap sosial siswa. Hal ini terlihat pada sikap siswa yang acuh tak acuh, tidak peduli kepada teman, tidak disiplin, bahkan suka membantah guru.

### **C. Batasan Masalah**

Agar tidak keluar dari pokok permasalahan dan sesuai dengan identifikasi masalah, dalam penelitian ini penulis hanya pada Pembinaan sikap sosial siswa di SMP N 5 Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis kemukakan di atas, maka rumusan masalahnya adalah, "Bagaimana pembinaan sikap sosial siswa di SMP Negeri 5 Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan?"

Agar masalah penelitian ini lebih terarah penulis perlu membuat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk pembinaan sikap sosial siswa di SMP N 5 Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Faktor-faktor apa yang berpengaruh dalam membina sikap sosial siswa di SMP N 5 Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Kendala-kendala apa yang ditemui dalam membina sikap sosial siswa SMP N 5 Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal berikut:

1. Mendeskripsikan pembinaan sikap sosial siswa di SMP N 5 Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh dalam membina sikap sosial siswa di SMP N 5 Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan.

3. Mengidentifikasi kendala-kendala yang ditemui dalam membina sikap sosial siswa SMP N 5 Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu secara teoritis dan praktis. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan konsep ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penulis sendiri dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan dalam rangka melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Universitas Negeri Padang.
2. Bagi guru PPKn dapat dijadikan dasar pertimbangan untuk menentukan upaya yang tepat dalam membina dan mengembangkan sikap sosial siswa.
3. Bagi kepala sekolah dapat dijadikan dasar kerja sama untuk berupaya membina sikap sosial, tidak hanya dikalangan siswa tetapi juga dikalangan pendidik dan staf sekolah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian yang peneliti lakukan di SMP Negeri 5 Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan maka dapat diambil kesimpulan:

##### 1. Pembinaan sikap sosial siswa

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan, terutama dalam membentuk sikap dan karakter siswa yang cerdas dan memiliki perilaku baik. Dalam penelitian ini guru telah menjalankan perannya dengan baik sebagai pendidik seperti mengajar, membimbing, membina, dan memberikan motivasi kepada siswa. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki sikap sosial yang baik di kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Gambaran sikap sosial siswa yang ada diatas tidak terlepas dari upaya yang dilakukan guru sebagai pendidik. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru dalam membina sikap sosial adalah dengan memberikan pengarahan, nasehat, teguran, sanksi, dan motivasi kepada siswa agar mau berperilaku yang disiplin dan bertingkah laku baik terhadap semua orang.

##### 2. Faktor-faktor yang Berpengaruh dalam Membina Sikap Sosial Siswa di SMP Negeri 5 Koto XI Tarusan.

- a. Waktu, Guru di sekolah sebagai pengajar bertugas untuk memberikan pengajaran di dalam kelas. Selain memberikan materi pembelajaran, guru juga harus dapat membina sikap dan perilaku peserta didiknya.



1. Selain dari upaya yang dilakukan guru dalam membina sikap sosial siswa juga diharapkan bantuan dari pihak-pihak yang lainnya untuk membina sikap sosial siswa.
2. Selain memberikan nasehat, sanksi atau hukuman kepada siswa, guru juga dapat memberikan contoh yang baik kepada siswa bagaimana cara sikap yang baik dan bagaimana cara menerapkannya.
3. Hendaknya guru bekerja sama dengan masyarakat dalam membina sikap sosial siswa.
4. Hendaknya sikap sosial siswa yang ada dalam diri siswa bukan hanya dipraktikkan di lingkungan sekolah saja tetapi juga harus dipraktikkan dalam lingkungan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU

- Abu Ahmidi. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Abu Ahmidi. 2003. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar Saifuddin. *Sikap Manusia dan Teori Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bimo Walgito. 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Buchari Alma. 2010. *Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Burhanuddin Salam. 2002. *Eika Sosial: Asal Moral dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daniel J.Mueller. 1996. *Mengukur Sikap Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Social (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Pers.
- Maolani, L. 2003. *Pembinaan Moral Remaja Sebagai Sumber Daya Manusia di Lingkungan Masyarakat*. Bandung: PPS UPI
- Miles dan Huberman. 1992. *Analisis data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Jakarta UI Pers.
- Moh Uzer Usman. 1998. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy.J.1994. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Karya.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad Idrus. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga
- Ratna Willis Dahar. 2011. *Teori-teori Belajar Mengajar*. Jakarta: Erlangga.
- Rusli Syarif. 1991. *Manajemen Latihan dan Pembinaan*. Bandung: Angkasa.
- Sarlito Wirawan. 2010. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Umar Tirtarahadja dan La Sulo. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- W.A. Gerungan. 1988. *Psikologi Sosial*. Bandung: Ereto.
- Zaim Elmubarak. 2009. *Membumikan Pendidkan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Zulkifli, L. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.